

## UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Restu<sup>1</sup>, Meilinda Suriani Harefa<sup>2</sup>, Aulia Salsabila<sup>3</sup>, Nurul Rahma Aulia<sup>4</sup>, Calvin Sipayung<sup>5</sup>  
[restu@unimed.ac.id](mailto:restu@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [meilindasurianiharefa@unimed.ac.id](mailto:meilindasurianiharefa@unimed.ac.id)<sup>2</sup>, [auliasalsabilaaaa2003@gmail.com](mailto:auliasalsabilaaaa2003@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurulrahmaaulia03@gmail.com](mailto:nurulrahmaaulia03@gmail.com)<sup>4</sup>, [calvinsipayung01@gmail.com](mailto:calvinsipayung01@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Ekosistem mangrove merupakan suatu ekosistem pantai yang unik dan menarik dan banyak memberikan kontribusi atau manfaat terhadap kehidupan masyarakat, baik manfaat secara langsung maupun manfaat tidak langsung yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor serta dampak yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemangku kepentingan yang mengelola ekosistem hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekosistem mangrove di Desa Tanjung Rejo mengalami kerusakan akibat abrasi pantai dan aktivitas manusia seperti membuang sampah sembarangan. Adapun pelestarian mangrove di Desa Tanjung Rejo dilakukan oleh masyarakat sekitar dan Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata, dengan cara konservasi mangrove dan melakukan reboisasi.

**Kata Kunci:** Mangrove, Upaya Pelestarian, Pengelolaan.

### ABSTRAK

*Mangrove ecosystems are unique and attractive coastal ecosystems that contribute or contribute to people's lives, both direct and indirect benefits that have high economic value. This study aims to find out the factors and impacts that affect the balance of mangrove forest ecosystem in Tanjung Rejo Village. The population in this study was all stakeholders who managed the mangrove forest ecosystem in Tanjung Rejo Village. The data collection technique in this study is purposive sampling. Research results show that the mangrove ecosystem in Tanjung Rejo Village has suffered damage due to coastal abrasion and human activities such as taking out garbage carelessly. Meanwhile, the preservation of mangrove in Tanjung Rejo Village is carried out by the surrounding community and the Real Bakti Forest Farmers Group, by conserving mangrove and reforestation.*

**Keywords:** Mangrove, Preservation Efforts, Management.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan daerah tropis yang terdiri dari 17.504 pulau diantaranya ada 28 pulau besar dan 17.475 pulau kecil. Memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dan kondisi fisik lingkungan dan iklim yang bermacam-macam menjadikan Indonesia kaya akan sumber daya alamnya yang bisa oleh bangsa Indonesia khususnya di daerah pesisir dan lautan Indonesia. Selain kaya akan sumber daya alamnya, daerah pesisir Indonesia juga berfungsi sebagai kawasan industri pelabuhan dan transportasi, kegiatan agribisnis dan pariwisata. (Hasiibuan et al., 2024)

Mangrove adalah tumbuhan yang hidup di daerah tropis biasanya penanaman pohon mangrove memiliki suhu dari 19°C sampai 40°C dengan toleransi fluktuasi tidak lebih dari 10°C. (Rizal Adi Nugroho et al., 2023). Hutan mangrove memiliki banyak mamfaat seperti melindungi garis pantai dari abrasi dan menjadi habitat bagi keanekaragaman hayati.

Hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo memiliki luasan sekitar 602.181 ha. Hutan mangrove ini memiliki komponen yang terdiri dari hayati dan non hayati yang saling

berinteraksi (Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2013). Hal ini mengakibatkan perlunya menjaga kelestarian hutan mangrove yang diawali oleh kesadaran dari masyarakat untuk dapat menjaganya. Upaya dalam menjaga kelestarian hutan mangrove biasa dikenal dengan istilah konservasi. Adanya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang menyebutkan bahwa terdapat tiga kegiatan dalam upaya konservasi yang meliputi perlindungan terhadap sumber daya alam, pemanfaatan sumber daya alam, dan pengawetan terhadap sumber daya alam dengan melestarikannya. (Nasution & Idami, 2022).

Namun Ekosistem hutan mangrove di desa Tegal Rejo mengalami kerusakan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan manusia. Kerusakan ekosistem hutan mangrove disebabkan oleh faktor manusia berupa aktivitas ekonomi penduduk yang memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat di dalam ekosistem hutan mangrove tersebut sedangkan faktor alam berupa abrasi. Maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya pelestarian kawasan hutan mangrove Di desa Tanjung Rejo.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer.

### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban. Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan melihat beberapa literatur, antara lain catatan, buku, hubungannya dengan penelitian tersebut, suatu lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara diperoleh bahwa upaya pengelolaan mangrove belum optimal, hal ini dapat dilihat dari adanya kerusakan ekosistem Mangrove di Desa Tanjung Rejo yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor alam yang berupa abrasi pantai dan aktivitas manusia berupa membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan ekowisata pantai mangrove. Pelestarian hutan mangrove di desa Tanjung Rejo telah dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan ekowisata pantai mangrove yang memiliki kesadaran pentingnya pelestarian ekosistem mangrove dan juga para pengelola ekosistem mangrove Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata. Upaya mengatasi kerusakan ekosistem mangrove tersebut dengan melakukan kegiatan konservasi, rehabilitasi dan reboisasi.

Rehabilitasi mangrove sangat penting dalam perlindungan wilayah pesisir dan penyelamatan kota-kota besar dari ancaman tsunami, banjir rob, erosi pantai, dan salinitasi, diperlukan rehabilitasi hutan mangrove dengan luasan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah setempat. Wilayah pesisir yang dapat direhabilitasi dengan mangrove adalah muara-muara sungai berlumpur dan terpengaruh pasang surut air laut, kawasan-kawasan konservasi alam yang hutan mangrove nya mengalami kerusakan.

Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata beserta masyarakat bergotong royong menanam mangrove di kawasan tepi pantai tersebut. Gotong royong itu juga sebagai tekad untuk menyelamatkan kawasan hutan mangrove, hal tersebut dilakukan untuk tindakan penyelamatan dan menjaga kelestarian ekosistem hutan mangrove di desa Tanjung Rejo. Penanaman kembali dilakukan pada tahap awal, selanjutnya pembersihan sampah yang berserakan di kawasan hutan mangrove agar terlihat rapi, bersih, asri kembali. Dengan adanya kelompok Tani Hutan Bakti Nyata ini masyarakat sekitar lebih aware lagi terhadap pelestarian Hutan Mangrove, karena hutan mangrove yang mereka kelola juga sudah mendapat izin dari pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan mereka selain fokus pada konservasi mangrove ada juga kegiatan lain seperti ekowisata, pemajuan UMKM, pertanian, peternakan, maupun perikanan dan kelautan.

Keterlibatan dari masyarakat desa sekitar Tanjung Rejo tentunya dapat meningkatkan kepedulian dan pengetahuan tentang pentingnya keberadaan mangrove. Kegiatan penanaman mangrove yang dilakukan oleh kelompok Tani Hutan Bakti Nyata memberikan andil yang cukup penting dalam mendorong keberlanjutan ekosistem mangrove. Partisipasi masyarakat dalam pelestarian mangrove melibatkan berbagai tindakan dan keterlibatan aktif dari masyarakat lokal dalam menjaga, melindungi, dan mengembangkan ekosistem mangrove. Manfaat hasil olahan dari mangrove yang dimanfaatkan masyarakat sekitar yaitu: bagian daun, buah dan batangnya. Setiap masyarakat berbeda-beda cara memanfaatkan bagian-bagian dari hasil mangrove. Bagian daun dapat diolah menjadi kerupuk dan teh. Bagian buah dapat diolah menjadi sirup dan dodol. Sedangkan bagian batang dapat diolah menjadi bahan bakar kebutuhan rumah tangga seperti arang, kayu bakar, zat pewarna. Mangrove yang telah digunakan sebagai bahan makanan ataupun bahan industri itu tidak merusak mangrove.

## **KESIMPULAN**

Ekosistem mangrove di Desa Tanjung Rejo mengalami kerusakan akibat abrasi pantai dan aktivitas manusia seperti membuang sampah sembarangan. Kerusakan ini berakibat pada hilangnya habitat biota laut, abrasi pantai, dan penurunan kualitas air. Maka dari itu perlu dilakukan upaya pelestarian mangrove.

Adapun pelestarian mangrove di Desa Tanjung Rejo dilakukan oleh masyarakat sekitar dan Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata, dengan cara konservasi mangrove dan

melakukan reboisasi. Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata berperan penting dalam pelestarian hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo. Kelompok ini bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan penanaman mangrove, pembersihan sampah, dan edukasi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berek, Y. A. L., Yahyah, & Sine, K. G. (2022). Pengaruh Aktifitas Ekonomi Penduduk terhadap Kerusakan Ekosistem Hutan Mangrove di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. *Jurnal Bahari Papadak*, 3(1), 148–155.
- Hasiibuan, A. S., Nasution, A. S., Thoibah, B., Pratiwi, D. A., Ayenti, E., Pratiwi, K. P., Br Barus, M., Sirait, S. A., Priyatna, S. H., Mawaddah, Q., & Ayu, D. (2024). Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan di Pantai Mangrove Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut SEI Tuan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 497–504. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i2.900>
- Nasution, R. A., & Idami, Z. (2022). Tinjauan Nilai dan Konsep Konservasi Hutan Mangrove di Desa Tanjung Rejo (Wisata Hutan Mangrove Mekar Bahari). *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi Dan Terapan*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.30821/kfl:jjbt.v6i1.11755>
- Konseptual, P., & Karminarsih, E. (2007). Pemanfaatan Ekosistem Mangrove bagi Minimasi Dampak Bencana di Wilayah Pesisir The Use of Ecosytem Mangrove in Minimalize Disaster Impact in Beach Area. *Jmht*, XIII(3), 182–187.
- Gobel, S. F. P., & Wunarlani, I. (2023). Konservasi Mangrove Sebagai Upaya Mendukung Kawasan Ekowisata Di Wilayah Pesisir. *Jambura Journal of Urban and Regional Planning*, 1(01), 41–46. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjurp/article/view/20009>
- Syafitri, N., Nefilinda, & Eka Putri, R. (2023). Partisipasi Masyarakat Terkait Konservasi Hutan Mangrove sebagai Penyeimbang Ekosistem di Desa Apar Kota Pariaman. *Journal on Education*, 6(1), 9355–9365.
- Utomo, B., Helmi, H., Ningrum, M. V. R., & Goma, E. I. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(2), 59–69. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v3i2.1723>
- Gultom, W. U. N., Fajri, N. El, & ... (2021). Pengelolaan Ekowisata Mangrove Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Jurnal Sumberdaya Dan ...*, 2(1), 251–260. <https://jsla.ejournal.unri.ac.id/index.php/ojs/article/view/40%0Ahttps://jsla.ejournal.unri.ac.id/index.php/ojs/article/download/40/31>
- Daulay, A. P., Sari, R., & Girsang, S. R. M. (2023). Pemanfaatan Hutan Mangrove Untuk Silvofishery Di Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(3), 688. <https://doi.org/10.26418/jhl.v11i3.71506>
- Dewi, S. K., & Herawatiningsih, R. (2017). KONDISI TANAH DALAM KAWASAN MANGROVE DI DESA NUSAPATI KABUPATEN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT (Soil conditions in mangrove area In nusapati village mempawah regency West kalimantan). *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 177–182.
- Tomasila, L. A., Wambrauw, D., Wanimbo, T., Warpur, M., Agamawan, L., Tomasila, L., & Sekitar, P. (2023). PEMANFAATAN SEKITAR EKOSISTEM HUTAN MANGROVE OLEH MASYARAKAT KAMPUNG BUKISI DISTRIK YOKARI KABUPATEN JAYAPURA Daniel Wambrauw, Timiron Wanimbo, Maklon Warpur, Lalu Agamawan, Lolita Tuhumena, Leopold Tomasila. *Pemanfaatan Sekitar Ekosistem ...* 45. 10, 44–50.